



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu rangkaian proses dalam aktivitas keuangan perusahaan yang berfokus pada upaya untuk mendapatkan sumber dana perusahaan, mengurangi berbagai biaya yang timbul, serta mengelola keuangan suatu badan usaha atau organisasi demi mencapai tujuan keuangan yang telah direncanakan sebelumnya (Fauzan, 2024). Menurut Kasmir 2018 dalam (Maulana, 2022) Manajemen keuangan merupakan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan usaha memperoleh sumber dana, mengelola pembiayaan, serta mengatur aset guna mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai proses pengelolaan aktivitas keuangan dalam suatu perusahaan atau organisasi yang mencakup upaya memperoleh dana, meminimalkan pengeluaran biaya, serta mengelola keuangan secara efektif dan efisien agar tujuan keuangan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Manajemen keuangan adalah rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan terhadap keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Proses ini mencakup upaya memperoleh sumber dana dengan biaya yang efisien serta mengelolanya secara efektif untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Putu *et al.*, (2022: 13) Secara umum, manajemen keuangan merupakan seluruh



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam suatu organisasi, lembaga, atau perusahaan. Aktivitas tersebut meliputi fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan. Selain itu, manajemen keuangan juga mencakup usaha memperoleh sumber pendanaan, mengelola serta menyimpan dana atau aset yang dimiliki organisasi secara efektif dan efisien agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

Menurut Agus Sartono (2001) dalam Wulandari, (2025) Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam aktivitas keuangan perusahaan yang mencakup cara memperoleh dan menggunakan dana. Penggunaan dana tersebut harus dilakukan secara tepat, efektif, dan efisien agar tujuan keuangan organisasi atau perusahaan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Menurut Agus Harjito dan Martono (2020:4) dalam kutipan Nurkaisan, (2025) Manajemen keuangan (financial management) atau yang sering disebut sebagai pembelanjaan merupakan seluruh aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan usaha memperoleh sumber dana, menggunakan dana, serta mengelola aset perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen keuangan dapat dipahami sebagai proses pengelolaan seluruh siklus keuangan perusahaan yang meliputi kegiatan pendanaan, penggunaan dana, dan pengelolaan aset secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Dian Wijayanto (2019:233) dalam kutipan Nurkaisan, (2025), Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan dan keuntungan. Memaksimalkan keuntungan sering dianggap sebagai tujuan manajemen keuangan yang bersifat tradisional dan terbatas. Meskipun laba adalah tujuan utama dan tolok ukur efisiensi suatu bisnis, tujuan sebenarnya dari manajemen keuangan yang lebih modern adalah memaksimalkan kekayaan pemilik atau nilai perusahaan itu sendiri.

### 2.1.2 Perencanaan Keuangan Pribadi

Menurut Gitman dalam Nurkaisan, (2025) Manajemen keuangan pribadi merupakan perpaduan antara seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya keuangan individu maupun rumah tangga. Proses pengelolaan keuangan pribadi memerlukan langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis agar dapat dilakukan secara efektif. Pada dasarnya, pemahaman mengenai manajemen keuangan pribadi menjadi dasar penting dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang baik. Hal tersebut didasarkan pada prinsip bahwa setiap keputusan keuangan perlu direncanakan dan dipertimbangkan secara matang sebelum dilakukan. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur perencanaan keuangan meliputi adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai, banyaknya kebutuhan dan keinginan di masa depan, meningkatnya biaya hidup, kondisi perekonomian yang tidak menentu, ketidakpastian kondisi fisik manusia, serta beragam pilihan produk keuangan yang tersedia, (Senduk, 2009 dalam Artha & Wibowo, 2023).



Perencanaan keuangan merupakan suatu proses yang dilakukan individu dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan serta kesejahteraan ekonomi yang diinginkan. Perencanaan keuangan berfungsi sebagai langkah dalam mempersiapkan kondisi keuangan di masa depan agar tujuan keuangan dapat tercapai melalui pengelolaan keuangan yang terarah, terorganisir, dan dilakukan secara bijaksana (Nadiyah Syarah Andriyani, 2018 dalam Sari & Yanti, 2023). Perencanaan keuangan meliputi penetapan tujuan keuangan serta penyusunan anggaran keluarga yang realistis dan terarah. Dengan adanya perencanaan yang baik, individu maupun organisasi dapat mencapai tujuan keuangan yang diinginkan, mengendalikan risiko keuangan, serta menjaga kestabilan kondisi finansial di masa depan. (Hasyim Alwi, 2025).

Perencanaan keuangan berperan sebagai proses pembelajaran bagi setiap individu dalam mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun di masa yang akan datang. Dalam pelaksanaannya, perencanaan keuangan menekankan pada pengelolaan dana yang efektif, sehingga setiap anggaran yang disusun harus sesuai dengan rencana keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya. Anggraini & Cholid (2022) dalam Artha & Wibowo, (2023) menyatakan bahwa semakin efektif tingkat perencanaan keuangan maka pengelolaan keuangan semakin meningkat. Menurut Bonepart dalam kutipan Museliza & Ustha, (2023) Menyatakan bahwa semakin baik perencanaan keuangan yang dilakukan, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan seseorang. Menurut Bonepart dalam Museliza & Ustha (2023),



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

manajemen keuangan pribadi sebaiknya mudah dipahami agar dapat diterapkan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai keberhasilan finansial, setiap individu perlu memahami kondisi keuangan pribadinya serta memiliki pemahaman mengenai konsep dasar manajemen keuangan pribadi sehingga dapat membentuk kebiasaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, perencanaan keuangan pribadi menjadi hal yang penting bagi Generasi Z, khususnya di Kota Tembilahan, dalam mengelola keuangan secara bijak dan mempersiapkan kebutuhan di masa depan.

### 2.1.3 Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Terjemahan harfiah dari literatur ekonomi adalah literasi keuangan. Menurut Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia (OJK, 2017), dikutip dalam buku Asari *et al.*, (2023) Literasi keuangan diartikan sebagai serangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, serta kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik. Dengan adanya pemahaman tersebut, masyarakat tidak hanya mampu mengetahui dan memahami berbagai lembaga, produk, dan jasa keuangan, tetapi juga dapat meningkatkan perilaku dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

Menurut Azsahrah *et al.*, (2023) dalam penelitian Oktaviani *et al.*, (2023) Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara tepat, mulai dari memperoleh, mengatur, menginvestasikan, hingga menggunakan uang secara bijaksana. Dengan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

memiliki literasi keuangan yang baik, seseorang dapat menghindari perilaku utang berlebihan, membiasakan diri untuk menabung, serta mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan secara efektif guna mencapai kesejahteraan finansial (OJK, 2022 dalam Putri, 2025). Remund (2010) dalam Putri, (2025) Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi secara tepat. Literasi keuangan mencakup kemampuan mengambil keputusan keuangan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, mempersiapkan kondisi keuangan di masa depan, serta menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi ekonomi. Selain itu, literasi keuangan juga meliputi pemahaman dasar mengenai keuangan dan pemanfaatan berbagai instrumen keuangan yang tersedia di pasar keuangan.

Pemahaman mengenai literasi keuangan merupakan dasar yang sangat penting sebelum seseorang mengambil keputusan terkait keuangan. Dengan memiliki pengetahuan literasi keuangan, individu dapat memahami serta mempertimbangkan dampak positif maupun negatif dari setiap keputusan finansial yang diambil di masa depan. Pengelolaan keuangan yang bijak dan efektif umumnya berkaitan dengan tingkat literasi keuangan yang baik, karena literasi keuangan tidak hanya sebatas pengetahuan, tetapi juga kemampuan dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sehari-hari (Lusardi & Mitchell, 2010 dikutip dalam Melisa, 2025). Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat serta mempersiapkan kebutuhan di masa depan memerlukan tingkat literasi keuangan yang baik. Oleh karena itu, literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membuat keputusan keuangan secara tepat yang dapat mendukung tercapainya kesejahteraan finansial, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. (Pekerti, 2025).

#### 2.1.4 Gaya Hidup

Menurut Mowen (2002) dalam Kusuma, (2025) Gaya hidup seseorang mencerminkan pola perilaku dalam berbelanja, penggunaan waktu, serta tingkat kondisi finansial yang dimiliki. Gaya hidup juga dapat diartikan sebagai pola hidup individu yang terlihat melalui aktivitas, minat, dan pendapat yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial maupun budaya di sekitarnya (Mukuan *et al.*, 2023 dalam kutipan Chamida *et al.*, 2025). Gaya hidup meliputi cara individu mengatur pengeluaran keuangan, memanfaatkan waktu luang, serta menjalin hubungan dan berinteraksi dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya (Utami & Marpaung, 2022 dalam Laif & Putra, 2024).

Perubahan gaya hidup pada era modern saat ini dapat dilihat melalui berbagai indikator perilaku masyarakat. Beberapa di antaranya adalah kecenderungan mengonsumsi barang-barang di luar kebutuhan pokok, penggunaan telepon genggam dengan teknologi terbaru, meningkatnya kebiasaan mengunjungi kafe, serta perilaku membeli produk fashion



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bermerek sebagai bentuk menunjukkan status sosial atau prestise. Menurut Herawati dkk., (2018) dalam kutipan Liwanto & Setyani, (2025) Kecenderungan terhadap gaya hidup konsumtif tersebut dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif, serta adanya pengaruh lingkungan dan perkembangan industri yang semakin mendorong perilaku konsumtif masyarakat. Gaya hidup individu menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi pola pengelolaan keuangan, khususnya pada Generasi Z di Kota Tembilahan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti hubungan antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perencanaan atau Pengelolaan Keuangan, termasuk pada Generasi Z :

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti                                                       | Judul Dan Identitas Jurnal                                                                                                                                                                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                         |
|----|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Lisya Maria Livanto & Astuti Yuli Setyani (Liwanto & Setyani, 2025) | Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. JAFM: Journal of Accounting and Finance Management | Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan |
| 2  | Atika Sari & Harti Budi Yanti (Sari & Yanti, 2023)                  | Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Ebid, Vol. 1 No. 1, Juli 2023                                                             | Literasi Keuangan berpengaruh positif, Perilaku Keuangan & Pendapatan tidak berpengaruh                                                                  |
| 3  | Luh Gede Putri Kusuma Pekerti (Pekerti, 2025)                       | Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga JRME, Vol. 2, No. 4, Juli 2025                                                      | Semua variabel berpengaruh positif dan signifikan, Sikap Keuangan memiliki pengaruh terbesar                                                             |
| 4  | Priya Oktavianti Riana & Djoko Kristianto                           | Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pemanfaatan Financial Technology terhadap                                                                                                         | Fintech berpengaruh positif signifikan, Literasi & Gaya Hidup tidak signifikan,                                                                          |

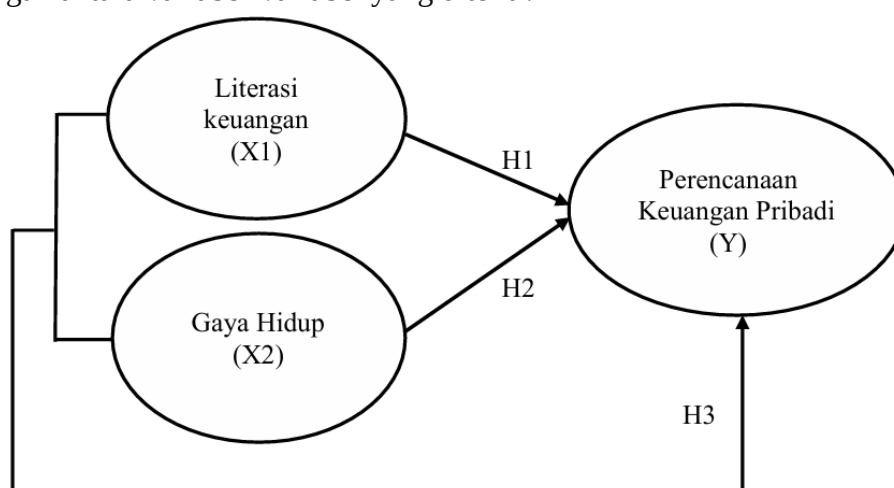


| No | Nama Peneliti                         | Judul Dan Identitas Jurnal                                                                                             | Hasil Penelitian                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | (Riana, 2025)                         | Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa<br>Jurnal Nirta, Vol. 4 No. 2, Maret 2025                                      | Pendapatan orang tua tidak memoderasi                                                                                                                              |
| 5  | Ratih Nur Wulandari (WULANDARI, 2025) | Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembayaran Digital Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kecamatan Tembilahan Skripsi UNISI | Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan, Pembayaran Digital berpengaruh positif dan signifikan, Secara Simultan Kedua variabel berpengaruh signifikan |

Sumber: data Diolah Beberapa Penelitian, 2025.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2013), kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis kritis dan sistematis. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah sintesis yang memaparkan hubungan-hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: data diolah peneliti 2026



## 2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016) dalam Wulandari, (2025), hipotesis dapat dipahami sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang sebelumnya telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian.

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka peneliti membuat dugaan sementara Hipotesis penulisan, yaitu:

- a. H1. Diduga Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Tembilahan.
- b. H2. Diduga Gaya Hidup berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Tembilahan.
- c. H3 Diduga literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi generasi Z di kota tembilahan

## 2.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai atribut atau sifat suatu obyek penelitian yang mempunyai variasi tertentu yang tetapkan peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan (Bagas, 2023 dalam kutipan Wulandari, 2025).

Secara umum variabel penelitian terbagi atas 2 (dua) jenis yakni:

- a. Variabel Independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahannya. Variabel Independen pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2).
- b. Variabel Dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen pada



penelitian ini adalah Perencanaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kota Tembilahan.

**Tabel 2. 2**  
**Tabel Operasional Variabel**

| No | Variabel                            | Konsep                                                                                                                                                                         | Indikator Penelitian                                                                                                                                                                                                                                               | Skala      |
|----|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> ) | Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan untuk mengambil keputusan keuangan bijak<br><br>(OECD/INFE 2015, 2020; Lusardi & Mitchell 2017; OJK SNLKI 2021)                       | 1. Pengetahuan tentang konsep bunga.<br>2. Pemahaman tentang inflasi.<br>3. Pengetahuan tentang manajemen risiko dan diversifikasi.<br>4. Pemahaman tentang instrumen investasi.<br>5. Perilaku penyusunan anggaran bulanan.<br>6. Kebiasaan mencatat pengeluaran. | Likert 1–5 |
| 2  | Gaya Hidup (X <sub>2</sub> )        | Pola konsumsi hedonic Generasi Z yang dipengaruhi tren, media sosial, dan keinginan prestise<br><br>(Wahyuni & Setiawati 2022; Pambunan et al. 2025; Lestari & Nurhayati 2020) | 1. Gaya hidup modern (nongkrong sebagai simbol status)<br>2. Mengedepankan gaya hidup dibanding menabung<br>3. Membeli barang branded untuk prestise/citra diri<br>4. Konformitas terhadap teman atau influencer.                                                  | Likert 1–5 |
| 3  | Perencanaan Keuangan Pribadi (Y)    | Proses sistematis menetapkan tujuan keuangan dan mengelola sumber daya untuk mencapainya<br><br>(Lusardi & Mitchell 2017, 2020; OECD/INFE 2020; OJK SNLKI 2021)                | 1. Memiliki tujuan keuangan jangka pendek dan panjang<br>2. Menyusun dan mengikuti anggaran bulanan<br>3. Kemampuan mengendalikan pengeluaran impulsif<br>4. Kebiasaan menabung secara rutin<br>5. Memiliki dana darurat                                           | Likert 1–5 |

*Sumber: data diolah dari beberapa penelitian, 2026.*